



THE YEAR OF GREAT HARVEST #4

**PUT YOUR
BEST
EFFORT**

www.gbika.org

29 JANUARI 2018
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 1#
DUA SISI MASA PENUAIAN

BACAAN HARI INI

2 Korintus 9:9-15

RHEMA HARI INI

2 Korintus 9:6 *Camkanlah ini: Orang yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga, dan orang yang menabur banyak, akan menuai banyak juga*

Kebanyakan mata pencaharian penduduk desa adalah petani. Di desa, banyak sekali lahan subur untuk bertani ataupun berkebun. Setiap petani yang memiliki sawah, tentunya menginginkan hasil sawah yang baik. Namun, untuk bisa memperoleh panen berlimpah, petani harus mau bekerja keras mempersiapkan segala sesuatunya. Ia harus mempersiapkan tanahnya terlebih dahulu. Dimulai dengan membajak, mencangkul, dan memberi pupuk.

Setelah selesai proses menyiapkan lahan, ia harus memilih benih ataupun bibit yang akan ditanam. Setelah itu, petani harus rutin mengairi sawahnya, menyiangi, dan memberikan pupuk, serta menyemprot anti hama jika diperlukan. Petani pun harus sabar menunggu tanaman berbuah, entah itu cabe, tomat, wortel, padi, atau yang lainnya. Pada masa panen, petani yang bekerja keras menggarap sawahnya akan menuai hasil panen yang melimpah. Namun sebaliknya, petani yang bermalas-malasan hanya akan menuai sedikit, bahkan bisa mengalami gagal panen.

Sering kali dalam kehidupan ini, kita hanya ingin merasakan masa penuaian saja. Padahal, kita tidak akan pernah menuai kalau tidak pernah menabur. Jika kita ingin berkat yang besar atau tuaian yang melimpah, kita pun harus mau menabur dan bekerja keras. Kerja keras bukan berarti kita kerja terus tanpa istirahat. Akan tetapi, kita mengerahkan semua usaha terbaik, bekerja dengan segenap hati, dan melakukan apa pun semaksimal mungkin. Seberapa rajin atau keras usaha yang kita kerahkan, menentukan seberapa besar tuaian kita. Ya, ketahuilah, masa

penuaian adalah masa bekerja keras, bukan waktunya untuk bermalas-malasan. Milikilah semangat untuk rajin bekerja. Kita tidak boleh menjadi orang yang bermimpi saja, tetapi kita harus bekerja dengan tekun bersama Tuhan untuk menggenapi visi yang sudah Tuhan berikan dalam hidup kita. Ketika kita melakukan bagian kita sebaik mungkin, Tuhan pun akan menggenapi janji-Nya dan mencurahkan Great Harvest dalam hidup kita. (LEW)

RENUNGAN

MASA PENUAIAN adalah **MASA BEKERJA KERAS**, sebab **SKALA KERJA KERAS** kita menentukan **SKALA TUAIAN** kita

APLIKASI

1. Sudahkah Anda bekerja keras dalam pergumulan hidup Anda?
2. Hal-hal apa yang menghalangi Anda untuk bisa bekerja keras?
3. Komitmen apa yang bisa Anda buat agar memperoleh hasil tuaian yang besar dalam hidup Anda?

DOA UNTUK HARI INI

“Terima kasih, Tuhan Yesus, atas visi yang Engkau berikan di tahun yang baru ini. Tuntunlah kami agar selalu bekerja keras mewujudkan visi yang Engkau berikan. Kami percaya tuaian yang besar telah Kau siapkan bagi setiap kami yang mau bekerja keras. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

1 Raja-Raja 15

2 Tawarikh 13-16

30 JANUARI 2018
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 2#
MASA PANEN BUKAN MASA BERSANTAI

BACAAN HARI INI

Amsal 10:2-16

RHEMA HARI INI

Amsal 10:5 *Siapa mengumpulkan pada musim panas, ia berakal budi; siapa tidur pada waktu panen membuat malu.*

"Jaga kondisi kalian. Kita akan sangat sibuk akhir bulan nanti. Saya tidak ingin ada yang berhalangan dan tidak bisa bekerja," seorang manajer rumah makan memberikan pengarahan menjelang masa liburan akhir tahun. "Beberapa dari kita mungkin harus lembur, juga terlambat makan. Namun, tetap layani pelanggan sebaik-baiknya. Perusahaan akan mengupayakan bonus khusus setelah masa liburan usai." Ya, pada saat libur panjang, usaha rumah makan biasanya akan mengalami lonjakan pembeli. Itulah waktu panen bagi mereka. Terlebih untuk rumah makan yang

berada di tempat-tempat wisata, pengunjung akan berlipat. Namun, musim panen akan cepat berlalu. Kesempatan tidak akan datang berulang kali. Waktu yang tidak lama ini harus dimanfaatkan dengan maksimal. Pengelola rumah makan akan berusaha keras meraup sebanyak-banyaknya pengunjung dan memanfaatkan semaksimal mungkin sumber daya mereka.

Seperti saat berperang melawan lima raja di Kanaan, Yosua beserta bangsa Israel berhasil mengalahkan musuh-musuhnya, tetapi ia tidak merasa cukup dengan kemenangan yang biasa. Yosua meminta matahari dan bulan berhenti bergerak. Yosua tidak mau menyalahkan kesempatan yang Tuhan berikan. Ia dan pasukannya rela tidak tidur dan melupakan waktu makan. Mereka menyadari kesempatan tidak akan datang lagi. Karena itulah mereka terus bertempur dan pantang mundur. Tuhan pun menjawab doa Yosua dan turut campur tangan, sampai akhirnya bangsa Israel mendapatkan kemenangan besar.

Bagi kita, tahun 2018 adalah tahun Tuaian Besar. Apa pun pergumulan kita saat ini, Tuhan akan menjawabnya melebihi bayangan kita. Kita pun harus mempersiapkan diri untuk bekerja lebih giat lagi, berusaha lebih keras lagi, berdoa lebih sungguh-sungguh lagi, dan datang pada Tuhan lebih dalam lagi. Lupakan waktu santai, sebab Tuhan telah menyediakan tuaian dengan kapasitas tak terbatas. Ingat, seberapa besar kita berusaha, sebesar itulah tuaian yang kita akan dapatkan.

RENUNGAN

Masa panen **BUKANLAH MASA BERSANTAI**, justru kita harus **SIAP BEKERJA LEBIH KERAS** lagi

APLIKASI

1. Bagaimanakah sikap Anda dalam pekerjaan maupun pergumulan Anda saat ini?
2. Mengapa kita harus bekerja lebih keras pada masa panen?
3. Bagaimana Anda seharusnya mengusahakan hal-hal yang tengah Anda doakan pada masa panen ini?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa, ampuni kami apabila selama ini kami masih bersantai saat seharusnya kami berusaha keras. Kami percaya bersama-Mu, Great Harvest akan terwujud dalam hidup kami. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

1 Raja-Raja 16

2 Tawarikh 17

31 JANUARI 2018
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 3#
TIDAK SEMUA TUAIAN TERJADI SECARA INSTAN

BACAAN HARI INI

Mazmur 126:1-6

RHEMA HARI INI

Mazmur 126:6 *Orang yang berjalan maju dengan menangis sambil menabur benih, pasti pulang dengan sorak-sorai sambil membawa berkas-berkasnya.*

Gagal, lelah, dan terpukul, pada akhir 1737, John Wesley kembali ke Inggris. Penginjilannya terhadap suku-suku Indian di Amerika Utara mengalami kebuntuan. Pelayanannya di gereja Georgia pun bermasalah. Saat Wesley mengalami krisis iman, Tuhan memperbarui pemahaman rohaninya. Berbeda dengan pengajaran pada masa itu, ia meyakini bahwa keselamatan tersedia bagi semua orang, bukan hanya orang-orang tertentu, dan setiap orang dapat mengalami

Tuhan secara pribadi. Akibatnya, pintu-pintu gereja tertutup baginya.

Namun, jalan Wesley bukannya tertutup. Mengikuti metode temannya, George Whitefield, yang dianggap dramatis dan tidak layak saat itu, Wesley mulai berkhotbah di tempat-tempat terbuka. Di mana saja orang-orang berkumpul. Ratusan masyarakat kelas bawah yang tertindas dan terabaikan satu per satu dipertobatkan. Saat jemaatnya menjadi terlalu banyak untuk diperhatikan, ia membentuk "kelas-kelas" dengan sebelas anggota dan seorang pemimpin. Meski mengalami banyak pertentangan, gerakan ini bertumbuh cepat. Wesley pun tidak pernah memperlambat langkahnya. Setiap tahun ia menempuh 4.000 mil dan semasa hidupnya ia membawakan sekitar 40.000 khotbah. Saat ia meninggal pada tahun 1791, pelayanannya telah membuahkan 114.933 jemaat, 492 pendeta, dan 19 misionaris. Pada masa kini, pengikut gerakannya bahkan telah berkembang menjadi 80 juta jiwa di seluruh dunia.

Seandainya saja John Wesley mundur saat pelayanannya di Georgia gagal, tentu ia tidak akan mengalami penuaian sebesar itu. Hal ini pun mengajarkan kepada kita, saat kerja keras kita tidak berbuah sedikit pun, semua seakan terasa sia-sia, dan hanya kelelahan yang kita dapatkan, bukan berarti kita boleh berhenti. Justru, saat kita menyerah, kita akan kehilangan kemenangan yang sebenarnya sudah Tuhan sediakan bagi kita. Tetaplah bekerja keras dan berikan yang terbaik dari diri kita. Yakinlah bahwa setiap usaha kita tidak akan sia-sia. Kalau kita pantang menyerah, Tuhan sendiri yang akan berperang dan memberikan berkas-berkas kemenangan ke dalam tangan kita.

RENUNGAN

TIDAK SEMUA kerja keras kita menghasilkan **TUAIAN SECARA INSTAN**, tetapi Tuhan pasti **MEMBERIKAN KEMENANGAN** kalau kita **PANTANG MENYERAH**

APLIKASI

1. Apakah tuaian yang Anda harapkan terjadi dalam hidup Anda? Bagaimanakah hasilnya selama ini?
2. Menurut Anda, mengapa Anda harus memiliki semangat pantang menyerah?
3. Komitmen apa yang dapat Anda ambil untuk dapat terus pantang menyerah?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa yang baik, bimbing kami terus untuk tidak mudah menyerah. Kuatkan kami sementara Engkau menempa kami dalam masa penantian. Kami percaya, Engkau akan memberikan kemenangan kepada kami. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

1 Raja-Raja 17-19

01 FEBRUARI 2018
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 4#
BERSIAP MENGHADAPI MASA TUAIAN BESAR

BACAAN HARI INI

Yesaya 41:9-13

RHEMA HARI INI

Yesaya 41:10 janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan.

Saat ini kita berada di awal tahun 2018. Tahun yang kita percaya sebagai tahun Great Harvest, tahun Penuaian Besar. Seharusnya, saat memasuki tahun ini, kita bersemangat karena akan mendapat tuaian besar. Namun pada kenyataannya, sekarang ini, apakah ada di antara kita yang keadaannya justru bertolak belakang dengan yang namanya panen raya? Alih-alih mendapat kemajuan atau kelimpahan, mungkin

ada di antara kita yang kondisi pekerjaan dan keuangannya malah sedang terpuruk, atau kesehatannya menurun serta tak kunjung sembuh. Mungkin juga, keadaan kita atau orang-orang yang kita doakan tak kunjung ada perubahan. Apa yang kita harapkan dan kita nanti-nantikan entah kapan dapat terwujud.

Mungkin kita bertanya-tanya dan mulai berpikir, "Panen ini bukan untuk saya. Bisa saja terjadi dalam kehidupan orang lain, tetapi bukan dalam kehidupan saya." Sebelum mulai tawar hati dan iman kita melemah, marilah bersungguh-sungguh meresapi firman rhema dari Tuhan hari ini. Jangan takut. Jangan bimbang. Tuhan berjanji, Dia akan menolong kita. Ketahuilah, apa pun keadaan kita saat ini, itu adalah tanda bahwa kita sedang dipersiapkan untuk menghadapi tuaian besar. Justru saat ini, mentalitas dan karakter kita sedang dilatih. Sebab dibutuhkan kekuatan, kegigihan, dan semangat pantang mundur dalam sebuah panen raya.

Jadi bersiaplah, jangan pernah undur dari apa pun yang sedang kita usahakan saat ini. Bangkitkan

lagi semangat yang mulai lesu. Lebih tekun lagi. Bekerja lebih keras lagi. Seperti pelangi yang hanya muncul sehabis hujan, demikian juga tantangan dan rintangan hanyalah sesuatu yang mendahului berkat besar yang akan kita terima. Buang keraguan dan tak perlu berkecil hati, karena Tuhan kita besar. Dia sanggup membawa kita melalui segala rintangan. Ya, tangan kanan-Nya yang kuat akan memegang kita dan membawa kita pada kemenangan demi kemenangan, dari tuaian besar sampai tuaian besar lainnya.

RENUNGAN

Saat memasuki **MASA TUAIAN BESAR**, kita akan menghadapi **TANTANGAN** dan **RINTANGAN BERAT**

APLIKASI

1. Apa harapan Anda di tahun ini? Apa sajakah tantangan dan rintangan yang saat ini tengah menghadang Anda?
2. Mengapa dalam masa tuaian besar kita malah menghadapi tantangan dan rintangan yang berat?

3. Apa yang bisa Anda lakukan untuk melalui segala tantangan dan rintangan tersebut?

DOA UNTUK HARI INI

“Tuhan Yesus, kuatkanlah kami, singkirkan keraguan dan ketakutan dalam hati kami. Apa pun yang sedang kami kerjakan saat ini, biarlah semua itu demi kemuliaan nama-Mu. Kami percaya Engkau menyertai kami. Bersama-Mu kami pasti dapat mengatasi segala tantangan dan rintangan. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

1 Raja-Raja 20-21

02 FEBRUARI 2018
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 5#
REHOBOT MENJELANG MASA TUAIAN

BACAAN HARI INI

Kejadian 26:15-22

RHEMA HARI INI

Kejadian 26:22 *la pindah dari situ dan menggali sumur yang lain lagi, tetapi tentang sumur ini mereka tidak bertengkar. Sumur ini dinamainya Rehobot, dan ia berkata: "Sekarang TUHAN telah memberikan kelonggaran kepada kita, sehingga kita dapat beranak cucu di negeri ini."*

Kemenangan tidak datang dengan mudah. Sering kali, tantangan dan rintangan yang mendahuluinya begitu menyesakkan kita. Sampai-sampai kita merasa lebih baik jika kita menyerah atau melarikan diri saja. Ishak pun pernah mengalami kesesakan ini. Saat ia tinggal di Gerar, kekayaannya membuat orang Filistin cemburu. Mereka menutup sumur miliknya dan mengusirnya dari tempatnya berdiam. Pada masa

itu, sumur merupakan sumber kehidupan yang sangat penting. Apalagi bagi Ishak yang memiliki banyak pekerja dan juga ternak.

Dengan terpaksa, Ishak pindah ke lembah dan menggali sumur di sana. Tak disangka, para gembala setempat mengklaim sumur-sumur itu darinya. Saat Ishak menggali sumur lainnya, sekali lagi sumur tersebut direbut orang setempat. Bisa dibayangkan betapa semua tekanan itu mencekiknya. Semua kerja kerasnya seakan sia-sia. Luar biasanya, Ishak tidak menyalahkan keadaan ataupun Tuhan. Ia tidak menyerah menggali sumur lainnya. Allah pun bekerja dan menganugerahkan keamanan dan kedamaian baginya. Akhirnya Ishak bisa bernafas lega. Lalu ia menamakan sumur itu Rehobot, yang arti kata Ibraninya “ruang yang lapang” atau “tempat yang luas”. Sebab Allah telah memberinya kelonggaran, sehingga ia boleh menabur kembali, menanam kembali, dan menuai kembali.

Saat ini, mungkin kita pun tengah mengalami kesesakan hidup. Semua permasalahan begitu menekan kita, dan kita sulit melihat jalan keluar.

Keadaan maupun kegagalan mungkin membuat kita terpuruk, tetapi janganlah menyerah. Teruslah mencoba lagi, bangkit lagi, dan berjuang lagi. Ingatlah bahwa Tuhan tidak sekali pun melepaskan pandangan-Nya dari kita. Kalau kita tidak menyerah, maka di satu titik Tuhan akan memberikan Reboot dalam hidup kita. Saat itu terjadi, tuaian besar yang kita nanti-nantikan pun akan menghampiri kita. (MV.L)

RENUNGAN

Kalau kita ingin mengalami **KELONGGARAN** dan **TUAIAN BESAR**, bersiaplah untuk **BEKERJA KERAS** dan **TERUS BERJUANG** sampai kemenangan terjadi

APLIKASI

1. Adakah hal yang membutuhkan kelonggaran dalam hidup Anda saat ini? Apa sajakah itu?
2. Mengapa di saat kesesakan kita malah harus terus bekerja keras dan terus berjuang?
3. Bagaimana Anda dapat terus memperjuangkan hidup Anda mulai sekarang?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa, terima kasih Engkau selalu memperhatikan kehidupan kami. Kuatkan dan teguhkanlah hati kami, ya, Bapa, agar kami bisa terus berjuang dan bekerja keras, sampai Engkau memberikan kami Reobot kami dan mencurahkan tuaian besar yang Engkau janjikan. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

1 Raja-Raja 22

2 Tawarikh 18

03 FEBRUARI 2018

RENUNGAN KELUARGA ALLAH

HARI 6#

**MERESPONI PANGGILAN TUHAN DALAM PANEN
RAYA**

BACAAN HARI INI

Lukas 10:1-12

RHEMA HARI INI

Lukas 10:2a Kata-Nya kepada mereka: "Tuaian memang banyak, tetapi pekerja sedikit.

Rencana terbesar Tuhan jauh melebihi hidup kita. Terkadang, kita begitu tenggelam dalam banyaknya permasalahan pribadi kita, sehingga pandangan mata kita hanya terbatas pada diri kita sendiri. Namun, saat kerohanian kita semakin bertumbuh dewasa, kita harus mulai belajar memahami isi hati dan perhatian terbesar Bapa kita di sorga. Bahwa Tuhan bukan hanya peduli kepada kita, tetapi juga pada jiwa-jiwa yang masih belum mengenal sentuhan kasih-Nya. Ya, ketika Tuhan memberikan rhema tentang Penuaian Besar, Dia bukan hanya berbicara mengenai

kehidupan pribadi kita, tetapi juga pekerjaan besar yang tengah Dia kerjakan di seluruh muka bumi ini.

Namun janganlah kuatir, meski rencana dan perhatian terbesar-Nya jauh melebihi diri kita, Dia tetap peduli pada kehidupan kita pribadi lepas pribadi. Dia bukanlah atasan duniawi yang hanya bisa menuntut. Ketika Tuhan Yesus mengutus ketujuh puluh murid-Nya untuk memberitakan Injil ke setiap tempat, Dia berpesan agar mereka tidak membawa bekal ataupun kasut. Hal ini untuk menunjukkan bahwa ke mana pun Tuhan mengutus mereka, janji pemeliharaan-Nya akan terus menyertai mereka.

Satu hal yang perlu kita sadari, Tuhan bahkan tidak membutuhkan kita untuk menuntaskan rancangan-Nya. Hanya karena kasih karunia-Nya, Dia ingin melibatkan dan mempercayakan kita suatu bagian dalam pekerjaan besar-Nya. Cobalah membuka mata lebar-lebar. Lihatlah ladang-ladang Tuhan menguning di sekeliling kita. Jiwa-jiwa sudah siap untuk dituai. Benar, sekaranglah kairos Tuhan atas Indonesia. Waktunya penuaian

terbesar sepanjang sejarah dimulai. Namun, seperti kata Tuhan Yesus kepada murid-murid-Nya, yang juga Dia katakan kepada kita sekarang, "Tuaian memang banyak, tetapi pekerja sedikit." Jika kita mengasihi Tuhan, inilah saatnya bagi kita untuk bangkit dan membalas segala kebaikan-Nya. Berikanlah usaha terbaik kita untuk menuai jiwa-jiwa bagi-Nya, maka perbuatan tangan Tuhan yang sungguh-sungguh dahsyat akan dinyatakan atas keluarga, lingkungan tempat tinggal, dan bahkan bangsa ini.

RENUNGAN

RESPONI PANGGILAN TUHAN di tahun tuaian besar ini, sebab Dia sedang mengerjakan **PANEN RAYA JIWA-JIWA**

APLIKASI

1. Pernahkah Anda merasakan kerinduan untuk menjangkau jiwa-jiwa di sekeliling Anda? Menurut Anda, apakah itu panggilan Tuhan? Apakah respons Anda?
2. Menurut Anda, mengapa Tuhan memberikan panggilan-Nya kepada anak-anak-Nya dan pada Anda sendiri?

3. Langkah-langkah apa yang Anda usahakan sehingga panen raya sungguh-sungguh terjadi di sekitar Anda?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa, kami bersyukur atas lawatan yang luar biasa yang Engkau nyatakan atas kami. Ini kami, kami mau merespons panggilan-Mu dan memberi yang terbaik bagi-Mu, sehingga panen raya jiwa-jiwa sungguh-sungguh terjadi atas bumi Indonesia. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

2 Tawarikh 19-23

04 FEBRUARI 2018
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 7#
BERANI MEMBANGUN KERAJAAN ALLAH

BACAAN HARI INI

Matius 6:19-33

RHEMA HARI INI

Matius 6:33 *Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.*

Adi adalah seorang karyawan yang bekerja di suatu perusahaan swasta. Sama seperti karyawan lainnya, setiap bulan Adi pasti akan mendapatkan haknya yaitu gaji pokok. Namun, selain gaji pokok, ada pula bonus yang didapatkannya. Bonus ini berbeda-beda antara karyawan yang satu dengan yang lainnya, sesuai kinerja mereka. Adi termasuk salah satu karyawan yang rajin, disiplin, serta mempunyai etos kerja tinggi. Ia selalu mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingannya sendiri. Hal itu membuat pimpinannya sangat senang, dan ia pun

mendapatkan bonus lebih bulan ini. Tak hanya bonus, Adi pun mendapatkan fasilitas mobil dinas dari perusahaannya. Ia juga mendapatkan kesempatan untuk menduduki posisi yang lebih tinggi di perusahaannya.

Ya, apabila ada karyawan yang sangat loyal dan tekun dalam bekerja, tentu saja pimpinannya tidak mungkin tidak melihatnya. Atasan mana pun pasti merasa tersentuh dan cepat atau lambat akan memberinya bonus-bonus, tunjangan tertentu, fasilitas khusus, dan bahkan promosi besar. Apalagi dengan Bapa kita di sorga.

Ketika Dia melihat kita anak-anak-Nya fokus mengejar Kerajaan Allah terlebih dahulu dan bukannya “kerajaan” kita sendiri, tidakkah Dia juga akan memberikan kita “bonus”? Jika karyawan perusahaan saja mendapatkan jaminan kesehatan, dan bahkan fasilitas-fasilitas tertentu, bukankah Tuhan juga akan memberikan jaminan bagi kehidupan kita? Dia tidak mungkin menelantarkan apalagi membiarkan kita kekurangan. Dia pun akan memberikan bonus bagi kita, sesuai dengan pekerjaan yang kita

lakukan bagi-Nya. Percayalah, apabila kita mengutamakan pekerjaan Allah di atas segalanya, Dia pun juga akan membangun masa depan yang gilang-gemilang bagi kita. Marilah kita menjadikan Kerajaan Allah sebagai prioritas dalam hidup kita, maka kita pun juga akan mendapatkan tempat yang istimewa dalam hati-Nya. Berkat-berkat akan dicurahkan-Nya dan kita pun dapat mengambil bagian dalam Great Harvest yang tengah dikerjakan-Nya.

RENUNGAN

Kalau kita **BERANI BEKERJA UNTUK TUHAN** dan **MEMBANGUN KERAJAAN ALLAH**, Dia pun akan **MEMBANGUN HIDUP** serta **MASA DEPAN** kita

APLIKASI

1. Apakah artinya mencari dahulu kerajaan Allah dan kebenarannya? Sudahkah Anda menempatkan kerajaan Allah dan kebenarannya di atas segala aspek kehidupan Anda?
2. Mengapa Anda perlu mencari kerajaan Allah terlebih dahulu?

3. Coba renungkan, apakah yang dapat Anda lakukan bagi pekerjaan kerajaan Allah? Tuliskanlah.

DOA UNTUK HARI INI

“Tuhan, ajarkanlah kami untuk senantiasa menjadikan Engkau sebagai yang pertama dan terutama dalam kehidupan kami. Kami mau bekerja lebih fokus lagi bagi kerajaan-Mu, bukan fokus akan kepentingan kami, ya, Tuhan. Karena kami tahu, Engkau sudah mempersiapkan masa depan yang cerah bagi setiap kami. Terima kasih, Bapa. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Obaja

Mazmur 82-83